

PENGARUH PENERAPAN MODEL SINEKTIK TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA KELAS V UPT SPF SDN TIDUNG KOTA MAKASSAR

Lasmi¹, Syekh Adiwijaya latif², Akbar Avicenna³

PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Alamat e-mail : lasmisahedi3327@gmail.com¹, adilatief@unismuh.ac.id²,
akbar.avicenna@unismuh.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model sinektik terhadap keterampilan menulis puisi siswa. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen (IVA). Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif dan inferensial. Hasil analisis deskriptif menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis puisi secara signifikan pada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan, sementara peningkatan pada kelas kontrol relatif lebih rendah. Hasil analisis inferensial menggunakan uji-t (*independent sample t-test*) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *post-test* kedua kelas, dengan nilai signifikansi ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model sinektik memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan menulis puisi siswa. Model sinektik terbukti mampu merangsang kreativitas, imajinasi, serta kemampuan berpikir analogis siswa melalui penggunaan metafora dan pendekatan imajinatif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa menjadi lebih aktif dan ekspresif dalam menulis puisi.

Kata Kunci : Model Sinektik, Keterampilan Menulis Puisi

ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of implementing the synectic model on students' poetry writing skills. This is an experimental study involving two classes: the experimental class (IVA) and the control class (VIA). Data analysis techniques used included descriptive and inferential statistical analysis. The results of the descriptive analysis showed a significant increase in poetry writing skills in the experimental class after treatment, while the increase in the control class was relatively lower. The results of the inferential analysis using the t-test (*independent sample t-test*) showed a significant difference between the post-test results of the two classes, with a significance value ($p < 0.05$). This indicates that the implementation of the synectic model has a positive and significant effect on students' poetry writing skills. The synectic model has been shown to stimulate students' creativity, imagination, and analogical thinking skills through the use of metaphors and imaginative approaches in the learning process. Thus, students become more active and expressive in writing poetry.*

Keywords: *Synectic Model, Poetry Writing Skills*

A. Pendahuluan

Di era saat ini, keterampilan menulis menjadi sangat penting dan tidak berlebihan jika dikatakan bahwa kemampuan menulis merupakan salah satu indikator seseorang, bahkan suatu bangsa, tergolong terpelajar. Oleh karena itu, menulis merupakan keterampilan yang perlu dikuasai oleh siswa, karena melalui kegiatan menulis, mereka dapat menyalurkan dan mengembangkan kreativitas serta imajinasi mereka.

Salah satu keterampilan yang diharapkan dimiliki oleh siswa adalah keterampilan berbahasa yang baik, karena bahasa merupakan modal terpenting bagi manusia. Berbahasa mencakup empat keterampilan yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek berbahasa ini saling terkait antara satu sama lainnya. Peneliti memfokuskan penelitian ini pada keterampilan menulis khususnya menulis puisi untuk siswa kelas V UPT SPF SDN Tidung kota Makassar. Keterampilan menulis puisi pada siswa berkembang secara bertahap sesuai dengan tingkat

kemampuan yang dikuasainya. Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan oleh calon peneliti di UPT SPF SDN Tidung kota Makassar, hasil observasi yang telah dilakukan bahwa keterampilan siswa dalam menulis puisi masih bervariasi. Menurut wali kelas VA di UPT SPF SDN Tidung kota Makassar, sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menulis puisi, khususnya ketika harus menyesuaikan tulisan mereka dengan tema yang telah ditentukan. Hal ini terlihat saat siswa diminta untuk menulis puisi dalam kegiatan pembelajaran. Sementara itu, wali kelas VB, menyampaikan bahwa siswa juga masih mengalami kesulitan dalam menemukan ide yang akan dituangkan ke dalam puisi. Ide tersebut seharusnya dapat muncul melalui latihan langsung dalam proses pembelajaran. Kendala-kendala yang dialami siswa ini menunjukkan bahwa mereka belum sepenuhnya memahami cara

memulai serta menyusun kata-kata dalam bentuk puisi secara tepat.

Kendala yang terkadang ditemui oleh siswa kelas V UPT SPF SDN Tidung Kota Makassar dalam menulis puisi, Salah satunya adalah kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam bentuk puisi. Selain itu, siswa juga belum mampu menggunakan diksi yang tepat dan cenderung menulis dengan kalimat yang kurang menarik, sehingga puisi yang dihasilkan belum menggugah minat baca maupun mudah dipahami maknanya. Di lapangan, pembelajaran menulis puisi masih menghadapi hambatan dan cenderung kurang diminati oleh siswa. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap nilai dan manfaat menulis puisi, serta minimnya motivasi untuk mengembangkan kreativitas melalui kegiatan tersebut.

Berdasarkan pemahaman tersebut tampak bahwa pembelajaran menulis puisi sangat penting ditingkatkan dalam lingkup pendidikan. Menyadari pentingnya pembelajaran menulis puisi bagi siswa kelas V yang memiliki tataran keterampilan menulis masih rendah,

maka pembelajaran tersebut perlu mendapat perhatian yang serius.

Masalah mendasar yang dialami siswa kelas V UPT SPF SDN Tidung Kota Makassar dapat diatasi dengan menggunakan model sinektik. Salah satu upaya yaitu dengan mengkombinasikan model pembelajaran dalam menyampaikan materi ajar. Model merupakan cara atau jalan yang ditempuh untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan yaitu dalam proses membuat puisi. Berdasarkan model yang tersedia, guru dapat memanfaatkan model sinektik sebagai strategi yang efektif. Model sinektik merupakan pendekatan pembelajaran yang dapat membantu mengembangkan kemampuan menulis puisi sekaligus mendorong siswa untuk berpikir kreatif. Proses pembelajaran ini dimulai dengan mendeskripsikan situasi yang berkaitan dengan visualisasi dan perasaan, dilanjutkan dengan penggunaan analogi, hingga akhirnya siswa mampu merefleksikan dan meninjau kembali tugas yang telah mereka kerjakan.

Penerapan tersebut dalam pembelajaran akan lebih bermakna

bagi siswa. Model sinektik cocok diterapkan karena model ini dapat membantu siswa berproses kreatif melalui latihan langsung serta dapat diterapkan. Model ini juga menekankan pada proses mengembangkan kepribadian individu siswa dengan memperhatikan kondisi emosional, menerapkan rasa empati, dan kepekaan siswa yang tinggi.

Menulis puisi merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Kemampuan ini tidak hanya menuntut siswa untuk menguasai aspek kebahasaan, tetapi juga mendorong mereka untuk berpikir kreatif, menuangkan ide, perasaan, dan imajinasi ke dalam bentuk tulisan yang estetis dan bermakna. Namun, berdasarkan pengamatan di kelas V UPT SPF SDN Tidung Kota Makassar, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis puisi. Mereka cenderung kesulitan dalam menemukan ide, memilih diksi yang tepat, serta menyusun kalimat yang menarik. Hal ini menyebabkan hasil puisi yang ditulis belum memenuhi unsur keindahan dan makna yang

diharapkan.

Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penerapan model pembelajaran yang mampu mendorong kreativitas dan kemampuan berpikir imajinatif siswa. Salah satu model yang dapat digunakan adalah model pembelajaran sinektik, yang menekankan pada pengembangan kreativitas melalui pendekatan metaforis dan analogi. Model ini dianggap sesuai untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi karena dapat merangsang daya imajinasi dan ekspresi siswa.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian eksperimen. penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang di dalamnya ditemukan minimal satu variabel yang dimanipulasi untuk mempelajari hubungan sebab-akibat dan Penelitian eksperimen ini merupakan metode yang utama dalam model penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif

Adapun populasi dari penelitian ini adalah siswa UPT SPF SDN Tidung Kota Makassar. Siswa

UPT SPF SDN Tidung Kota Makassar terdiri dari 750 orang siswa yang terbagi menjadi 6 tingkatan kelas, setiap tingkatan kelas terbagi menjadi 2 atau 3 ruangan. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas V B sebagai kelas kontrol dengan masing-masing kelas berjumlah 21 siswa

Penelitian ini terdiri dari dua variabel: Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan model sinektik (X) Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis puisi (Y).

instrumen penelitian, yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut: Tes keterampilan menulis puisi, Lembar Observasi, Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Test keterampilan menulis puisi, Lembar observasi

Untuk mengetahui hasil keterampilan menulis puisi siswa sebelum (*pretest*) dan (*posttest*) menggunakan model sinektik maka data akan dianalisis menggunakan teknik statistik dan analisis inferensial.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SPF SDN Tidung Kota Makassar. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Model Sinektik terhadap Keterampilan Menulis Puisi siswa kelas V di UPT SPF SDN Tidung Kota Makassar. Hasil Penelitian tersebut merupakan Hasil Kuantitatif yang dinyatakan dengan angka. Peneliti telah mengumpulkan data dengan menggunakan *pre-test* dan *post-test*. Adapun hasil statistik deskriptif dan statistik inferensial diuraikan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di UPT SPF SDN Tidung Kota Makassar. Mulai tanggal 21 Juli 2025, maka data yang diperoleh melalui instrumen test sehingga dapat diketahui hasil belajar bahasa indonesia siswa dalam keterampilan menulis puisi berupa nilai dari siswa kelas VA dan VB UPT SPF SDN Tidung Kota Makassar. Analisis data *pre-test* hasil belajar bahasa indonesia dalam keterampilan menulis puisi siswa kelas V dengan

jumlah 42 untuk 21 siswa kelas eksperimen dan 21 siswa kelas kontrol.

hasil analisis statistik deskriptif pada tabel diatas pada *pretest* kelas eksperimen siswa kelas VA UPT SPF SDN Tidung Kota Makassar yang diperoleh dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistic Version 20, untuk mengetahui data deskripsi skor nilai *pre-test* siswa kelas eksperimen. Berdasarkan Tabel 1 di atas, dapat diketahui bahwa hasil *pre-test* kemampuan menulis puisi siswa kelas eksperimen di UPT SPF SDN Tidung Kota Makassar menunjukkan variasi nilai antar siswa. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 76, sedangkan nilai terendah adalah 52, dengan total nilai keseluruhan sebesar 1.344 dari 21 siswa. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa yaitu sebesar 64. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam menulis puisi masih tergolong kategori sedang.

Jika dilihat dari masing-masing aspek penilaian, aspek diksi memperoleh jumlah skor tertinggi yaitu 78, disusul aspek imajinasi dengan skor 80, aspek makna 46, aspek amanat 61, dan aspek majas

73. Hasil ini menggambarkan bahwa sebelum perlakuan (treatment) diberikan, kemampuan siswa paling menonjol berada pada aspek pemilihan diksi dan imajinasi, sedangkan aspek makna masih menjadi kelemahan utama yang perlu ditingkatkan melalui pembelajaran.

Dengan demikian, hasil *pre-test* ini dapat dijadikan acuan untuk melihat peningkatan kemampuan menulis puisi setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran sinektik. Data ini juga berfungsi sebagai dasar pembanding terhadap hasil *post-test* guna mengetahui efektivitas model pembelajaran yang diterapkan. Data hasil *pre-test* kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Deskripsi Skor Nilai *Pre-Test* Siswa Pada Kelas Eksperimen

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik
Jumlah sampel	21
Mean	64,00
Maksimum	76
Minimum	52
Standar devisi	8,343
variasi	69,60

Berdasarkan hasil *pretest* kelas eksperimen VA yang akan menerapkan model sinektik dalam pembelajaran menulis puisi,

diperoleh rata-rata nilai sebesar 64,00 dengan nilai maksimum 76 dan minimum 52. Variasi nilai ditunjukkan oleh standar deviasi sebesar 8,343 dan variansi sebesar 69,60 yang mengindikasikan adanya penyebaran nilai yang cukup bervariasi antar siswa. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat beberapa siswa dengan nilai tinggi, masih ada beberapa siswa yang perlu mendapatkan perhatian lebih dalam proses pembelajaran agar kemampuan menulis puisi mereka dapat meningkat secara merata.

Jumlah siswa yang memperoleh nilai kategori sangat rendah sebanyak 6 orang dengan persentase 28,57%, sedangkan jumlah siswa yang memperoleh kategori rendah sebanyak 6 orang dengan persentase 28,57%, jumlah siswa yang memperoleh kategori sedang sebanyak 9 orang dengan persentase 42,86% berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa *pre-test* pada kelas eksperimen berada pada kategori rendah, hal ini dapat dilihat dari mean (rata-rata) hasil belajar siswa yaitu 64.

hasil analisis statistik deskriptif pada tabel diatas pada *pretest* kelas kontrol siswa kelas VA UPT SPF SDN Tidung Kota Makassar yang diperoleh dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistic Version 20, untuk mengetahui data deskripsi skor nilai *pre-test* siswa kelas kontrol.

Hasil *pre-test* kemampuan menulis puisi siswa kelas kontrol UPT SPF SDN Tidung Kota Makassar menunjukkan tingkat kemampuan yang beragam. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 80, sedangkan nilai terendah adalah 44, dengan total nilai keseluruhan sebesar 1.324 dari 21 siswa. Rata-rata nilai *pre-test* kelas kontrol adalah 63, yang menunjukkan bahwa kemampuan awal menulis puisi siswa masih berada pada kategori sedang.

Jika ditinjau dari masing-masing aspek penilaian, aspek diksi memperoleh jumlah skor tertinggi yaitu 87, diikuti oleh aspek imajinasi dengan 83, aspek amanat dan majas masing-masing memperoleh skor 67, sedangkan aspek makna memiliki skor terendah yaitu 41. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa sudah cukup mampu memilih diksi dan

mengembangkan imajinasi dalam menulis puisi, namun masih kurang dalam menyampaikan makna secara mendalam.

Dengan demikian, hasil *pre-test* kelas kontrol ini mencerminkan kondisi awal kemampuan menulis puisi sebelum mendapatkan pembelajaran konvensional. Data tersebut menjadi pembanding dengan hasil *post-test*, guna mengetahui perbedaan peningkatan kemampuan antara kelas yang menggunakan model pembelajaran sinektik dan kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Data hasil *pre-test* kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2 Deskripsi Skor Nilai *Pre-Test*
Siswa Pada Kelas kontrol**

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik
Jumlah sampel	21
Mean	63,05
Maksimum	80
Minimum	44
Standar devisi	9,625
variasi	92,64

Berdasarkan hasil *pretest* kelas kontrol VB yang tidak menerapkan model sinektik dalam

pembelajaran menulis puisi, diperoleh rata-rata nilai sebesar 63,5 dengan nilai maksimum 80 dan minimum 44. Variasi nilai ditunjukkan oleh standar deviasi sebesar 9,625 dan variansi sebesar 96,64 yang mengindikasikan adanya penyebaran nilai yang cukup bervariasi antar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pada saat *pretest* kemampuan menulis puisi siswa di kelas kontrol masih cukup beragam dan belum merata.

Jumlah siswa yang memperoleh nilai kategori sangat rendah sebanyak 3 orang dengan persentase 14,29%, sedangkan jumlah siswa yang memperoleh kategori rendah sebanyak 11 orang dengan persentase 52,38%, jumlah siswa yang memperoleh kategori sedang sebanyak 6 orang dengan persentase 28,57%, jumlah siswa yang memperoleh kategori tinggi sebanyak 1 orang dengan persentase 4,76% berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa *pre-test* pada kelas kontrol berada pada kategori rendah, hal ini dapat dilihat dari mean (rata-rata) hasil belajar siswa yaitu 63,04.

pada *pretest* kelas kontrol siswa kelas VA UPT SPF SDN Tidung Kota Makassar yang diperoleh dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistic Version 20, untuk mengetahui data deskripsi skor nilai *posttest* siswa kelas eksperimen. Berdasarkan Tabel 4.7 di atas, hasil post-test kemampuan menulis puisi siswa kelas eksperimen UPT SPF SDN Tidung Kota Makassar menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan hasil pre-test. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa mencapai 92, sedangkan nilai terendah adalah 60, dengan jumlah nilai keseluruhan sebesar 1.664 dari 21 siswa. Rata-rata nilai post-test yang diperoleh siswa adalah 79, yang menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi siswa berada pada kategori baik.

Dari aspek penilaian, aspek diksi dan imajinasi memperoleh skor tertinggi masing-masing sebesar 93, diikuti aspek majas dengan skor 88, aspek amanat 78, dan aspek makna sebesar 70. Hasil ini memperlihatkan bahwa setelah diberikan perlakuan melalui penerapan model sinektik, siswa mengalami peningkatan

kemampuan terutama dalam memilih diksi yang tepat, mengembangkan imajinasi, serta menggunakan majas secara kreatif.

Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran sinektik efektif dalam membantu siswa menulis puisi dengan lebih ekspresif dan bermakna. Hasil post-test ini juga menegaskan bahwa pembelajaran dengan pendekatan kreatif mampu mendorong siswa untuk mengeksplorasi bahasa puitis secara lebih mendalam dibandingkan pembelajaran konvensional. Data hasil *posttest* kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Deskripsi Skor Nilai *post-test* siswa Pada Kelas eksperimen

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik
Jumlah sampel	21
Mean	79,24
Maksimum	92
Minimum	60
Standar devisi	7,86
variasi	61,79

Berdasarkan hasil *post-test* kelas (eksperimen) yang menerapkan model sinektik dalam pembelajaran menulis puisi, diperoleh rata-rata nilai sebesar 79,24 dengan nilai

maksimum 92 dan minimum 60. Variasi nilai ditunjukkan oleh standar deviasi sebesar 7,86 dan variansi sebesar 61,79 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen memiliki penyebaran yang cukup homogen di sekitar rata-rata. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa memperoleh hasil belajar yang konsisten dan tidak terlalu bervariasi jauh dari nilai rata-rata

Jumlah siswa yang memperoleh nilai rendah sebanyak 3 orang dengan persentase 14,29%, nilai kategori sedang sebanyak 6 orang dengan persentase 28,57%, sedangkan jumlah siswa yang memperoleh kategori tinggi sebanyak 10 orang dengan persentase 47,62%, jumlah siswa yang memperoleh kategori sangat tinggi sebanyak 2 orang dengan persentase 9,52%, berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa *posttest* pada kelas eksperimen berada pada kategori sedang, hal ini dapat dilihat dari mean (rata-rata) hasil belajar siswa yaitu 79,24.

pretest kelas kontrol siswa kelas VB UPT SPF SDN Tidung Kota Makassar yang diperoleh dengan

menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistic Version 20, untuk mengetahui data deskripsi skor nilai *posttest* siswa kelas kontrol. Berdasarkan Tabel 4.10 di atas, hasil post-test kemampuan menulis puisi siswa kelas kontrol UPT SPF SDN Tidung Kota Makassar menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan hasil *pre-test*, meskipun peningkatannya tidak sebesar kelas eksperimen. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 80, sedangkan nilai terendah yaitu 52, dengan total nilai keseluruhan sebesar 1.400 dari 21 siswa. Rata-rata nilai *post-test* siswa adalah 67, yang menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi siswa kelas kontrol berada pada kategori cukup baik.

Jika ditinjau dari masing-masing aspek penilaian, aspek diksi memperoleh jumlah skor tertinggi yaitu 79, diikuti oleh aspek amanat dengan skor 73, aspek majas 71, aspek makna 55, dan aspek imajinasi 72. Hasil ini menggambarkan bahwa siswa lebih terampil dalam memilih kata (diksi) dan mengungkapkan amanat dalam puisinya, namun masih terdapat kelemahan dalam

aspek makna dan imajinasi yang belum berkembang secara optimal.

Secara keseluruhan, peningkatan nilai pada kelas kontrol menunjukkan bahwa pembelajaran konvensional tetap memberikan dampak positif terhadap kemampuan menulis puisi siswa. Namun demikian, dibandingkan dengan kelas eksperimen yang menggunakan model sinektik, peningkatannya relatif lebih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran sinektik lebih efektif dalam mengembangkan kemampuan menulis puisi secara kreatif dan ekspresif. Data hasil *posttest* kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 Deskripsi Skor Nilai *post-test* siswa Pada kelas kontrol

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik
Jumlah sampel	21
Mean	66,67
Maksimum	80
Minimum	52
Standar deviasi	9,23
variasi	85,33

Berdasarkan hasil *post-test* kelas kontrol VB yang tidak menerapkan model sinektik dalam pembelajaran menulis puisi, diperoleh rata-rata nilai sebesar

66,67 dengan nilai maksimum 80 dan minimum 52. Variasi nilai ditunjukkan oleh standar deviasi sebesar 9,23 dan variansi sebesar 85,33 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam kelas kontrol berada pada kategori sedang, dengan penyebaran nilai yang cukup beragam, sebagaimana terlihat dari standar deviasi yang relatif besar. Penyebaran nilai yang lebar menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam kelas kontrol cenderung tidak merata terdapat siswa yang memperoleh nilai sangat rendah dan beberapa yang cukup tinggi.

bahwa jumlah siswa yang memperoleh nilai kategori sangat rendah sebanyak 2 orang dengan persentase 9,52%, sedangkan jumlah siswa yang memperoleh kategori rendah sebanyak 8 orang dengan persentase 38,10%, jumlah siswa yang memperoleh kategori sedang sebanyak 9 orang dengan persentase 42,86%, jumlah siswa yang memperoleh kategori tinggi sebanyak 2 orang dengan persentase 9,52%. berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa *posttest* pada kelas kontrol berada

pada kategori rendah, hal ini dapat dilihat dari mean (rata-rata) hasil belajar siswa yaitu 66,66.

Uji normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa data setiap variabel yang dianalisis berdistribusi normal. Hal tersebut di dasarkan pada asumsi bahwa statistik parametris bekerja berdasarkan asumsi bahwa setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Untuk pengujian tersebut di gunakan uji normalitas dengan *kolmogorov – smirnov* untuk sampel yang jumlahnya kurang dari 50 responden, dengan menggunakan taraf 0,05 pada program SPSS. Jika angka signifikansi $<0,05$ responden maka data tersebut tidak berdistribusi normal sedangkan jika angka signifikansi $>0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Adapun tabel hasil uji normalitas menggunakan program SPSS sebagai berikut:

Tabel 5 Tests of Normality

kelas	kolmogorov-smirnov ^a		
	ststistik	df	sig.
pretest eksperimen	.170	21	.114
posttest eksperimen	.205	21	.122
pretest kontrol	.149	21	.200
posttest_kontrol	.177	21	.084

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji

Kolmogorov-smirnov pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh bahwa data pretest kelas eksperimen memiliki nilai signifikansi sebesar 0,114, posttest kelas eksperimen sebesar 0,122, pretest kelas kontrol sebesar 0,200, dan posttest kelas kontrol sebesar 0,084. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada masing-masing kelompok berdistribusi normal.

Analisis ini dilakukan dengan menguji hasil *pre-test* kelas eksperimen dan *pre-test* kelas kontrol dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistic Version 20*. Sharat data dikatakan signifikan apabila nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis puisi siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dilakukan perlakuan. Berikut ini adalah hasil independent sampel t-test nilai *pre-test* eksperimen dan *pre-test* kelas kontrol. Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 diketahui bahwa Independent Sample T-Test Pre-Test Eksperimen dan Pre-Test Kontrol

Tidak terdapat perbedaan signifikan keterampilan menulis puisi siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dilakukan perlakuan. Jika nilai t dihitung sebesar 0,3515 dibandingkan dengan nilai t tabel dengan nilai $\alpha = 5\%$ dan $df = 40$, diperoleh nilai t tabel sebesar 7,336. Maka t hitung memiliki nilai lebih kecil dari t tabel ($0,351 < 7,336$). Jika t hitung $<$ t tabel maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan secara signifikan.

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis puisi siswa antara kelas yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model sinektik dan kelas yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan model sinketik. Analisis ini dilakukan dengan menguji hasil post-test kelas eksperimen dan kontrol. Analisis ini dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS statistic Version 20. Syarat data dikatakan ada perbedaan apabila nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05. Berikut ini adalah hasil independent sampel t -test nilai post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol.

nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa

terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan menulis puisi siswa antara kelompok yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model sinektik dan kelompok yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan model sinketik. Jika nilai t hitung sebesar 0,3515 dibandingkan dengan nilai t tabel dengan $\alpha = 5\%$ dan $df = 40$ diperoleh nilai t tabel sebesar 6,02. Maka t hitung memiliki nilai lebih besar dari t tabel ($0,3515 > 6,02$). Jika t hitung $>$ t tabel dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan.

Penelitian yang telah dilakukan merupakan penelitian eksperimen dengan objek penelitian yang terbagi dalam dua kelas yaitu kelas eksperimen IVA dan kelas kontrol IVB. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model sinektik terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V UPT SPF SDN Tidung Kota Makassar. Dalam penelitian ini dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan, 2 pertemuan untuk melaksanakan *pre-test* dan *post-test*, 2 pertemuan untuk proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu pengolahan data dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Pengolahan data analisis statistik deskriptif yaitu untuk menyatakan distribusi frekuensi skor responden atau menggambarkan pemahaman konsep pecahan siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Pengolahan analisis statistik inferensial, maka hasil dari analisis statistik inferensial akan terjawab dari hipotesis penelitian yang telah dirumuskan dengan menggunakan uji hipotesis.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara kedua kelas. Nilai rata-rata keterampilan menulis puisi siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Selain itu, nilai signifikansi (*p*-value) dari uji-*t* menunjukkan hasil lebih kecil dari 0,05, yang berarti hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model

sinektik memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan menulis puisi siswa.

model sinektik menunjukkan bahwa mampu mengeksplorasi ide dan imajinasi mereka secara lebih bebas dan kreatif. Proses pembelajaran yang menekankan pada penciptaan analogi, metafora, dan pengembangan imajinasi terbukti dapat meningkatkan daya ekspresi dan kemampuan pemecahan masalah dalam menulis puisi. Sebaliknya, siswa di kelas kontrol cenderung menunjukkan perkembangan yang lebih lambat, karena pendekatan pembelajaran yang bersifat lebih konvensional dan terbatas dalam aspek kreativitas.

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal antara lain: Penerapan model sinektik pada siswa kelas V UPT SPF SDN Tidung Kota Makassar memberikan pengaruh positif sehingga terbukti bahwa adanya hasil pengamatan yang dilakukan di setiap proses pembelajaran dengan pencapaiannya meningkat dari

kategori efektif menjadi sangat efektif. Keterampilan menulis puisi pada kelas eksperimen lebih meningkat dibandingkan pada kelas kontrol. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai *post-test* pada kelas eksperimen berada pada kategori sangat baik sedangkan pada kelas kontrol berada kategori sedang. Terdapat pengaruh penerapan model sinektik terhadap keterampilan menulis puisi siswa Kelas V UPT SPF SDN Tidung Kota Makassar. Hal ini karena adanya perbedaan yang signifikan antara nilai *pre-test* dan nilai *post-test* dengan menerapkan model sinektik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Hendrawati. (2017). Tidak ada Tampilan utama dari rasa kesehatan, pusat rumah, lansia, indikator yang berhubungan dengan kesehatan, analisis struktur ko-dispersi, Judul. In *Jurnal Akuntansi* (Vol. 11).
- Jasmine, K. (2014). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Melalui Media Gambar Berbasis It Pada Siswa Kelas Iii Sdn Jogorogo 1, Kecamatan Jogorogo, Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2023/2024. *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, 14–41.
- Khotimah, P. H., D, Y., & Wini, L. O. (2023). Pengaruh Model Sinektika Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas Sma N 6 Muaro Jambi. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 12(3), 109. <https://doi.org/10.31000/lgrm.v12i3.10016>
- Laila Qadaria, & Khoirul Bariah. (2023). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Keterampilan Menulis Belajar Siswa SD Kelas IV. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(3), 97–106. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i3.1675>
- Lumban, R., Ester, G., & Simarmata, J. (2019). Vol. 3 No. 4 September 2019. *Guru Kita*, 3(4), 378–386.
- Murdiyanto, A. (2024). Peningkatan Minat Wirausaha Melalui Model Sinektik Pada Siswa Kelas Ak2 Di Smk N 1 Windusari Magelang. *MEDI KONS: Jurnal Prodi Bimbingan Dan Konseling UNISRI Surakarta*, 8(1), 1–14. <https://doi.org/10.33061/jm.v8i1.2637>
- Nuroh, E. Z., & Hidayati, U. N. (2023). Analisis Media Visual

- Berbasis Kata Kunci pada Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Cendekiawan*, 5(1), 45–61. <https://doi.org/10.35438/cendekiawan.v5i1.284>
- Oktavia, W. (2019). Analisis kesulitan menulis puisi bebas. *Jurnal Pendidikan*, 04(02), 70–75.
- Panggabean, L. (2023). Volume 1 Issue 1 | February – August 2022 | Basastrasia ISSN: 2337-6503 Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas VII SMP Negeri Volume 1 Issue 1 | February – August 2022 | Basastrasia ISSN: 2337-6503. 1(1).
- Penerapan, D., & Fifo, M. (2023). *Efektivitas Penggunaan Model Sinektik Dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Dialog Sederhana Siswa Kelas V SD 1 Tritis*.
- Pipit Mulyiah, D. A. (2020). Keterampilan Menulis Pada Materi Pembelajaran Aksara Jawa Untuk Menumbuhkan Kreativitas Siswa Kelas III Sdn Bangunsari. *Journal Geej*, 7(2), 8–39.
- Rahayu, M. P. (2020). *Pengaruh Pendekatan Kontekstual Berbantuan Media Gambar Seri terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Pelajaran Bahasa Indonesia*. September, 238–244.
- RAMBE, E. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Sinektik Dan Penguasaan Diksi Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X Sma Dharmawangsa Medan. *LINGUISTIK: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 4(1), 18. <https://doi.org/10.31604/linguistik.v4i1.18-29>
- Rostika, D. (2016). Model Sinektik Dalam Pengajaran Pengukuran Waktu Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 3(1). <https://doi.org/10.17509/eh.v3i1.2786>
- Safira, S. D., & Yuhdi, A. (2022). Analisis Kesantunan Berbahasa dalam Film Ali dan Ratu-Ratu Queens Serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. *JBSI: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(01), 35–51. <https://doi.org/10.47709/jbsi.v2i0.1.1499>